

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL PERFORMANCE PADA FAMILY BUSINESS PROPERTY AND REAL ESTATE

Mario Gho Danny* & Hadi Cahyadi

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : mario.125180007@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this study is to test empirically the effect of good corporate governance and capital structure in family business in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 - 2020. This study uses data from 14 family business in property and real estate companies that have been selected using the purposive sampling method. with a total of 56 data for four years. The data used are secondary data in the form of financial reports. This research data processing using the program SPSS version 24. The results showed that the family ownership, family involvement in bod and capital structure were negative and not significant effect on financial performance, family involvement in boc has a positive and significant effect on financial performance. The implication of this research is the involvement of commissioner in supervision is the main key for the future of the company, how the commisioner need to oversees the actions or decisions of the directors. The existence of supervision from the commissioners is able to create a good influence on the company's financial performance on decisions made by the directors.

Keywords: *family ownership, family involvement in boc, family involvement in bod, capital structure dan financial performance*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *good corporate governance* dan *capital structure* terhadap *financial performance* pada perusahaan keluarga *property and real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Penelitian ini menggunakan data dari 14 perusahaan keluarga *property and real estate* yang telah dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 56 data selama 4 tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *family ownership*, *family involvement in BOD* dan *capital structure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*, *family involvement in BOC* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Implikasi dari penelitian ini adalah keterlibatan komisaris dalam pengawasan menjadi kunci utama untuk masa depan perusahaan, bagaimana komisaris perlu mengawasi tindakan atau keputusan dari direksi. Adanya pengawasan dari komisaris mampu menciptakan pengaruh yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan atas keputusan yang diambil oleh direksi.

Kata kunci: *family ownership, family involvement in boc, family involvement in bod, capital structure dan financial performance*

Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak jumlah perusahaan yang didirikan dalam industri yang sejenis. Hal ini mendorong adanya persaingan antar perusahaan yang semakin ketat sehingga perusahaan dituntut berusaha mengembangkan, mengelola, dan mempertahankan perusahaannya. Salah satu perusahaan yang ada di Indonesia yaitu perusahaan *family business*.

Family business memiliki ciri, yaitu dijalankan, dimiliki dan dikontrol oleh anggota keluarga dan *family business* merupakan bentuk bisnis terbesar di dunia dan bagian paling penting pada perekonomian sebuah negara. Salah satu indikator yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan berhasil mengelola sumber dayanya adalah dengan menilai kinerja dari keuangan sebuah perusahaan.

Kinerja keuangan dijadikan tolak ukur untuk memberikan pandangan terhadap keberhasilan yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan sebuah perusahaan yang diterbitkan setiap tahun dan dapat diukur dengan rasio ROA. Dengan menggunakan ROA kita bisa mengetahui kemampuan sebuah perusahaan untuk menggunakan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba. Terdapat banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut, antara lain *good corporate governance*, dan *capital structure*.

Good corporate governance merupakan salah satu hal terpenting untuk membangun sebuah perusahaan yang baik dan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Tata kelola perusahaan digunakan untuk menciptakan perusahaan yang transparan pengelolaannya bagi pengguna laporan keuangan, jika konsep ini dijalankan dengan tepat maka manajemen transparansi perusahaan akan meningkat. *Good corporate governance* dapat diukur dengan *family ownership*, *family involvement in BOC*, dan *family involvement in BOD*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu *capital structure*. Perusahaan harus mempunyai modal yang banyak agar bisa memberi dana pada strategi-strategi yang telah dirancang atau disusun agar dapat dijalankan dengan baik. Kurang optimalnya struktur modal dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan meningkatkan risiko kegagalan dalam bisnis. Optimalnya struktur modal dapat memaksimalkan keuntungan serta mempertahankan perusahaan dalam menghadapi lingkungan yang kompetitif. Menurut teori struktur modal, setiap adanya penambahan terhadap utang di dalam posisi struktur modal yang berada di atas target struktur modal optimalnya, maka dapat menimbulkan penurunan dari nilai sebuah perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Dari uraian di atas maka peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial performance* pada *family business property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020 yaitu *good corporate governance* yang terdiri dari *family ownership*, *family involvement in BOC*, *family involvement in BOD*, dan *capital structure* terhadap *financial performance*.

Kajian Teori

Agency theory menjelaskan adanya pembatasan pada faktor pengelolaan dan kepemilikan yang menimbulkan konflik antar pemegang saham dan manajemen. Dalam teori ini, pihak manajemen mementingkan keuntungan diri sendiri dari pada kepentingan dari pemegang saham. Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan adalah kontrak antara pemilik yang menggunakan jasa orang lain atau agen untuk melakukan layanan atas nama pemilik, termasuk wewenang serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Godfrey, Hodgson, Tarca, Hamilton dan Holmes (2010) menyatakan teori agensi bisa memprediksi dan menjelaskan tindakan dari manajemen perusahaan dan *shareholders*.

Teori ini menjelaskan bahwa dalam keadaan tertentu, pihak dari prinsipal tetap memiliki risiko bahwa agen termotivasi oleh kepentingan diri sendiri untuk memaksimalkan utilitasnya. Ketika agen melakukan tugasnya tidak hanya untuk kepentingan pemilik melainkan untuk kepentingan untuk diri sendiri, maka masalah agensi (*agency conflict*) akan terjadi dan kemudian masalah agensi ini memunculkan biaya agensi (*agency cost*) yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Trade-off theory menurut Haryono, Fitriani dan Fatima (2017) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan hutang akan meningkat dengan adanya peningkatan atas hutang. *Trade-off theory* membahas mengenai hubungan antara nilai perusahaan dengan struktur modal. *Trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan pengorbanan dan manfaat yang timbul dari adanya penggunaan utang. Pemakaian hutang akan meningkatkan kinerja perusahaan, optimalnya struktur modal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan *Tax Shields* dari penambahan hutang dengan kesulitan keuangan. Setelah titik batas penggunaan hutang dilewati, maka penggunaan hutang justru akan menurunkan *Financial Performance*.

Stewardship theory menurut Said (2015: 102) yaitu teori yang dibentuk berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat dari manusia yang pada umumnya dapat diyakini mampu bertindak dengan rasa tanggung jawab, memiliki kejujuran dan integritas terhadap pihak lain. Menurut Poza dan Daugherty (2014:23) menunjukkan bahwa perusahaan keluarga adalah bentuk dari pemilik itu sendiri dan sehat atau tidak sehat sebuah perusahaan tergantung pada sifat dari pemilik perusahaan keluarga itu sendiri. Dalam teori *stewardship* manajer akan berperilaku sesuai dengan kepentingan bersama. Ketika kepentingan *steward* dan pemilik tidak sama, maka *steward* akan berusaha bekerja sama dari pada melawan, karena pihak *steward* merasa berperilaku dan kepentingan bersama sesuai dengan perilaku pemilik merupakan bentuk pertimbangan yang rasional, karena *steward* lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kuat antara keberhasilan organisasi dengan kepuasan pemilik.

Financial performance menurut Asiah dan Khairedayati (2019) adalah sebuah prestasi dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat pencapaian perusahaan. Menurut Asiah dan Khairedayati (2019) Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan berbagai teknik analisis meliputi Analisis break event perusahaan, Analisis sumber pendanaan kas perusahaan, Analisis rasio keuangan perusahaan, Analisis perubahan laba kotor perusahaan, Analisis persentase per komponen, dan Analisis perbandingan laporan keuangan perusahaan. Diantara dari teknik analisis yang disebutkan, analisis rasio merupakan teknik yang paling sering digunakan, bagi kreditor, pihak yang lain ataupun investor untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Capital structure Menurut Mandasari dan Mukaram (2018) adalah penggabungan antara modal dan hutang yang dipakai oleh sebuah perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Struktur modal merupakan bauran atas pendanaan yang dipilih untuk membiayai operasional perusahaan dan pertumbuhan sebuah perusahaan. Hutang yang tidak mampu dikontrol maka bisa menimbulkan masalah yaitu perusahaan bangkrut. Setiap perubahan yang ada pada struktur modal bisa mendapatkan respon negatif dan ada juga yang merespon positif.

Good corporate governance menurut Hamdani (2016) dalam malau dkk. (2018) adalah struktur yang diterapkan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai bagi *shareholders* dalam jangka waktu yang panjang dengan memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Saifi (2019), dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diterapkan oleh perusahaan menjadi pedoman perusahaan dalam menjalankan bisnis, yaitu akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

Family ownership dapat diartikan dengan kepemilikan saham mayoritas oleh keluarga, sehingga mempunyai peran sangat penting dalam pengambilan sebuah keputusan. Menurut

Susanto (2007) sebuah bisnis *family* dikategorikan sebagai bisnis keluarga jika orang yang terlibat dalam bisnis tersebut sebagian besar masih ada ikatan dalam garis keluarga.

Family involvement in board of director merupakan keterlibatan keluarga di posisi tertinggi dalam struktur organisasi, yang dimana personilnya diangkat dari karyawan yang berpotensi, keluarga atau direkrut dari perusahaan lain. Tingkat kepemilikan dewan yang lebih tinggi memberikan anggota dewan pengendali lebih banyak kontrol, pengaruh suara atas perusahaan, kemampuan untuk menolak tekanan dari pihak luar, yang menyebabkan sulitnya bagi pemegang saham minoritas dalam mengembangkan fungsinya sebagai dewan direksi.

Family involvement in board of commissioner. *Board of commissioner* menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006) adalah bagian dari struktur perusahaan yang memiliki tanggungjawab dan tugas secara bersama-sama untuk memberikan nasihat dan pengawasan kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Menurut Sembiring (2003) jumlah anggota Dewan komisaris yang semakin banyak, mak semakin mudah Chief Executives Officer (CEO) untuk dikontrol dan aktivitas manajemen semakin baik dimonitor.

Kaitan Antar Variabel

Family Ownership dengan Financial Performance. Dalam *agency theory*, agen (manajemen perusahaan) Jika perilaku tersebut dapat disesuaikan dengan kepentingan prinsipal, maka agen akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai kinerja perusahaan yang maksimal sehingga tercapai pengembalian investasi yang sesuai dari prinsipal (pemegang saham).

Family Involvement in BOC dengan Financial Performance. Dalam *agency theory*, jika manajemen perusahaan melakukan tugasnya bukan untuk kepentingan pihak pemilik melainkan untuk kepentingan diri sendiri, maka masalah agensi (*agency conflict*) akan timbul dan masalah agensi ini akan menimbulkan biaya agensi yang akan memberikan dampak pada kinerja suatu perusahaan, ketika agen menjalankan tugasnya sesuai dengan kepentingan pemilik, maka tidak menimbulkan masalah agensi.

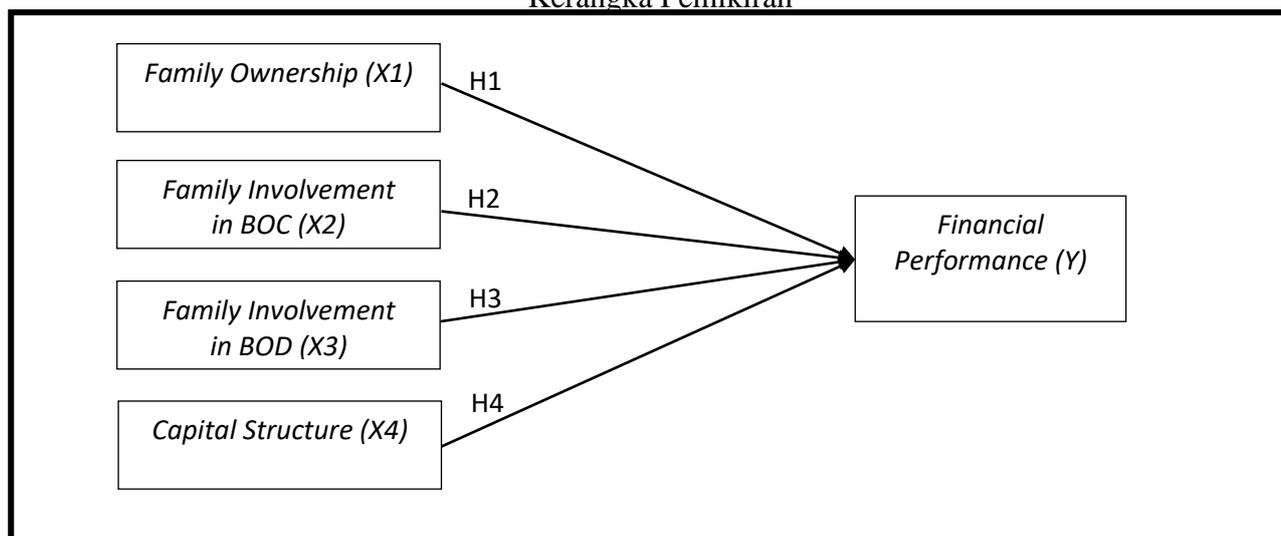
Family Involvement in BOD dengan Financial Performance. Dalam *stewardship theory*, jika kepentingan pengelola dan pemilik tidak sesuai, maka pengelola akan berusaha bekerja sama dari pada melawan, karena pengelola merasa berperilaku yang sesuai dan kepentingan bersama dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena pengelola lebih melihat dari usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

Capital Structure dengan Financial Performance. Dalam *trade-off theory*, pemakaian hutang hanya akan meningkatkan kinerja perusahaan tetapi hanya sampai batas tertentu, optimalnya struktur modal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan *tax shields* dari penambahan hutang dengan *financial distress*.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian ini mencakup:

- H1 : *Family ownership* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial performance*
- H2 : *Family involvement in boc* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial performance*
- H3 : *Family involvement in bod* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial performance*
- H4 : *Capital structure* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial Performance*

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2020. Pemilihan sampel Metode yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini mencakup (1) Perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2017-2020. (2) Perusahaan property and real estate yang tidak melakukan delisting selama periode 2017-2020. (3) Perusahaan property and real estate yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember berturut-turut selama periode 2017-2020. (4) Perusahaan property and real estate yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama tahun 2017-2020. (5) Perusahaan yang mengalami keuntungan berturut-turut selama periode 2017-2020 dan (6) Perusahaan yang dirintis oleh keluarga dan memiliki kepemilikan saham di perusahaan atau memiliki jabatan di perusahaan. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 24*. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 14 perusahaan

Operasionalisasi dari variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
----	----------	-----------	-------

1.	<i>Financial Performance</i>	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio
2.	<i>Family Ownership</i>	1 jika keluarga memiliki saham $\geq 25\%$ atau 25% tetapi menjabat sebagai dewan direksi atau dewan komisaris dan 0 untuk yang tidak memenuhi kriteria yang disebutkan.	Dummy
3.	<i>Family Involvement in BOC</i>	1 jika keluarga terlibat di posisi komisaris dan 0 untuk yang tidak terlibat.	Dummy
4.	<i>Family Involvement in BOD</i>	1 jika keluarga terlibat di posisi direksi dan 0 untuk yang tidak terlibat.	Dummy
5.	<i>Capital Structure</i>	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio

Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *non-parametric statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan dari proses menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,080, yang lebih besar 0,05, berarti data terdistribusi normal. Hasil uji Multikolinearitas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk *Family Ownership* 1,072, *Family Involvement in BOC* 1,324, *Family Involvement in BOD* 1,050 dan *Capital Structure* 1,328 yang mana koefisien ini berada diantara nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $< 10,00$, maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Untuk uji Heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot* yang menunjukkan tidak adanya titik yang membentuk pola tertentu dan data menyebar serta titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, berarti tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi menggunakan Durbin Watson dan data yang diolah menghasilkan nilai durbin watson $1,7539 > 1,7246$ dan $2,2754 > 1,7246$ atau $2,2754 > 1,7246 < 1,7539$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat auto korelasi pada penelitian ini dikarenakan nilai Durbin Watson lebih besar dari batas atas dan lebih kecil dari nilai 4-DU atau bisa dikatakan nilai Durbin Watson berada di tengah nilai DU dan 4-DU.

Hasil analisis Regresi Berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,050 - 0,014 FO + 0,036 BOC - 0,009 BOD - 0,003 DER + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi di atas, menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat dari hasil uji menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,050. Hal ini menandakan nilai Y (*financial performance*) akan bernilai

0,050 satuan apabila nilai dari variabel independen *family ownership*, *family involvement in BOC*, *family involvement in BOD*, *capital structure* dianggap nol.

Variabel *family ownership* memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,014$. Koefisien regresi *family ownership* memiliki nilai negatif yang berarti setiap kenaikan kepemilikan keluarga pada perusahaan, maka nilai dari *financial performance* akan mengalami penurunan. Jika variabel *family involvement in BOC*, *family involvement in BOD*, dan *capital structure* dianggap konstan atau nol, maka setiap kenaikan variabel *family ownership* sebesar satu satuan, akan mengurangi *financial performance* sebesar $-0,014$.

Variabel *family involvement in BOC* memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,036$. Koefisien regresi *family involvement in BOC* memiliki nilai positif yang berarti setiap kenaikan *family involvement in BOC*, maka nilai dari *financial performance* akan mengalami kenaikan. Jika variabel *family ownership*, *family involvement in BOD*, dan *capital structure* dianggap konstan atau nol, maka setiap kenaikan variabel *family involvement in BOC* sebesar satu satuan, akan menambah nilai dari *financial performance* sebesar $0,036$.

Variabel *family involvement in BOD* memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,009$. Koefisien regresi *family involvement in BOD* memiliki nilai negatif yang berarti setiap kenaikan *family involvement in BOD*, maka nilai dari *financial performance* akan mengalami penurunan. Jika variabel *family ownership*, *family involvement in BOC*, dan *capital structure* dianggap konstan atau nol, maka setiap kenaikan variabel *family involvement in BOD* sebesar satu satuan, akan mengurangi *financial performance* sebesar $-0,009$.

Variabel *capital structure* memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,003$. Koefisien regresi *capital structure* memiliki nilai negatif yang berarti setiap kenaikan *capital structure*, maka nilai dari *financial performance* akan mengalami penurunan. Jika variabel *family ownership*, *family involvement in BOC*, dan *family involvement in BOD* dianggap konstan atau nol, maka setiap kenaikan variabel *capital structure* sebesar satu satuan, akan mengurangi *financial performance* sebesar $-0,003$.

Hasil uji statistik t (uji parsial) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Statistik t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,050	0,028		1,780	0,081	-0,006	0,107		
	FAMILY OWNERSHIP	-0,014	0,024	-0,079	-0,602	0,550	-0,061	0,033	0,933	1,072
	FAMILY INVOLVEMENT IN BOC	0,036	0,017	0,324	2,198	0,033	0,003	0,070	0,745	1,342
	FAMILY INVOLVEMENT IN BOD	-0,009	0,013	-0,092	-0,708	0,482	-0,034	0,016	0,953	1,050
	CAPITAL STRUCTURE	-0,003	0,004	-0,102	-0,698	0,488	-0,012	0,006	0,753	1,328

Berdasarkan hasil uji t atas hipotesis-hipotesis yang telah dibuat, Pada hasil pengujian dapat disimpulkan Variabel *family ownership* memiliki nilai probabilitas sebesar $0,550$

dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel *family ownership* tidak mempengaruhi *financial performance* secara signifikan. Nilai koefisien regresi *family ownership* adalah $-0,014$ yang berarti *family ownership* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial performance*. Dapat disimpulkan bahwa *family ownership* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Variabel *family involvement in BOC* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,033 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel *family involvement in BOC* mempengaruhi *financial performance* secara signifikan. Nilai koefisien regresi *family involvement in BOC* adalah 0,036 yang berarti *family involvement in BOC* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial performance*. Dapat disimpulkan bahwa *family involvement in BOC* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Variabel *family involvement in BOD* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,482 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel *family involvement in BOD* tidak mempengaruhi *financial performance* secara signifikan. Nilai koefisien regresi *family involvement in BOD* adalah $-0,009$ yang berarti *family involvement in BOD* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial performance*. Dapat disimpulkan bahwa *family involvement in BOD* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Variabel *capital structure* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,488 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti variabel *capital structure* tidak mempengaruhi *financial performance* secara signifikan. Nilai koefisien regresi *capital structure* adalah $-0,003$ yang berarti *capital structure* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial performance*. Dapat disimpulkan bahwa *capital structure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji determinan (R). Nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,108

Diskusi

Pengaruh *family ownership* terhadap *financial performance*. Terlihat siapapun yang mengurus perusahaan maupun dia *family* atau bukan, kepemilikan keluarga dalam perusahaan tidak ada sama sekali pengaruh besar terhadap pertumbuhan perusahaan itu sendiri dan sebagian besar perusahaan keluarga memposisikan anggota keluarga pada jajaran manajemen perusahaan, dimana mereka belum memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya sehingga mereka hanya bisa memiliki perusahaan tetapi tidak bisa meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh *family involvement in BOC* terhadap *financial performance*. Adanya pengawasan dan memastikan bahwa perusahaan sudah melaksanakan *corporate governance* sesuai dengan aturan yang berlaku serta mengawasi kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan dan juga memberi nasihat dari kebijakan dan keputusan yang diambil, maka posisi keluarga hanya untuk mengawasi. Keterlibatan langsung komisaris oleh pihak keluarga bisa menciptakan kinerja keuangan yang maksimal, sehingga memberikan kinerja manajemen lebih baik dan meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh *family involvement in BOD* terhadap *financial performance*. Dewan direksi tidak menjamin keefektifan dalam menjalankan tugasnya mengelola perusahaan dan direksi yang diduduki oleh anggota keluarga hanya memberikan keputusan yang mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan kinerja perusahaan kedepan yang menyebabkan konflik dalam memilih keputusan, maka dari itu perlunya pengawasan dari komisaris. Keterlibatan langsung oleh direksi oleh pihak keluarga tidak bisa menciptakan kinerja keuangan yang maksimal.

Pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*. Perusahaan semakin banyak menggunakan dana berasal dari modal/ekuitas, hal ini membuktikan bahwa mereka memilih

pembiayaan modal sebagai pembayaran dividen daripada menggunakan dana dari pinjaman dengan membayar bunga sesuai dengan laporan laba rugi tahun tersebut.

Penutup

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang ditarik, maka penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan periode dibatasi hingga empat tahun yaitu tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 sehingga penelitian ini hanya memberikan gambaran kondisi perusahaan dalam empat tahun tersebut, variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak mencakup semua variabel yang mempengaruhi *financial performance*, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *family business property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian ini hanya memberikan gambaran beberapa kondisi perusahaan *family business property and real estate*, laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini hanya laporan keuangan yang memiliki keuntungan empat tahun berturut-turut pada perusahaan *family business property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran bagi peneliti selanjutnya Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, ada saran yang telah dibuat untuk membantu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lain, yaitu menggunakan periode waktu penelitian yang lebih panjang dari empat tahun, pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap *financial performance*, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan perusahaan pada sektor lain selain *property and real estate*, pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan perusahaan yang mengalami keuntungan yang tidak berturut-turut dengan menggunakan proksi dan variabel yang mendukung data tersebut.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abdul, A., & Dr. Ulil Hartono. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Surabaya*.
- Anita, A., Kirmizi, K., & Savitri, E. (2018). Pengaruh family ownership terhadap kinerja keuangan: strategi bisnis dan agency cost sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi*, 24(4), 1.
- Arifai, M., Tran, A., Moslehpour, M., & Wong, W. (2018). Two-tier board system and Indonesian family owned firms performance. *Management Science Letters*, 8(7), 737-754.
- Asiah, A. N., dan Khairedayati. 2019. Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 20(2): 141-151.
- Daugherty., Dan Poza. (2014). *Family Business, Fourth Edition, International Student Edition*. Jakarta : Penerbit South-Western Cengage Learning.
- Godfrey, Jayne, dkk. (2010). *Accounting Theory*. 7th edition. Australia: John Wiley dan Sons Ltd.
- Haryono, Selly A., et al. "Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 14, no. 2, 2017
- Jensen, M. C., Meckling, W.H. (1976), Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Jessica, J. (2014). Pengaruh Family Ownership Terhadap Financial Performance Pada Badan Usaha Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012. *CALYPTRA*, 3(1), 1-19.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*, Jakarta.

- Malau, N. S., Hiro, T., dan Eddy Budiono. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal E-Proceeding of Management*, 5(1), 583-594.
- Mandasari, R., dan Mukaram. 2018. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar 9*: 584-593.
- Putra, R. H., & Mawardi, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019) (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Said, A. L. (2015). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sembiring, E. R. (2003). Kinerja keuangan, political visibility, ketergantungan pada hutang, dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 6, 249-259.
- Susanto, B. A. (2007). *World Class Family Business: Membangun Bisnis Keluarga Berkelas Dunia*. Mizan.
- Yopie, S., Supriyanto, S., & Chandra, B. (2019). Peran Struktur Dewan Dalam Mempengaruhi Kinerja Pada Nilai Perusahaan Keluarga. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(1), 45-53.